

## **KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK ASSALAM 1 SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

### **ABSTRAK**

Seringkali kegagalan atau keberhasilan suatu organisasi diasosiasikan dengan pimpinannya. Hal ini dapat dipahami karena pemimpin merupakan figur yang perannya sangat menentukan terhadap keberhasilan organisasi yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk mampu memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kepemimpinannya. Misalnya, supaya berhasil mempengaruhi tingkah laku anggotanya, harus membuat suasana kerja yang harmonis, dengan cara demikian tujuan akan dapat dicapai dengan hubungan kemanusiaan yang efektif.

Berangkat dari sudut pandang ini, penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung dengan tujuan untuk mengungkap : (1) Kepemimpinan efektif seorang kepala sekolah dalam berkomitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. (2) Kepemimpinan efektif seorang kepala sekolah dalam menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah. (3) Kepemimpinan efektif seorang kepala sekolah dalam memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu observasi, interview dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan berjalan efektif dimana kepala sekolah berkomitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Ini dapat dilihat bahwa kepala sekolah menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin dan secara bersama membentuk peserta didik menjadi anak yang cerdas, terampil, takwa dan berkahlak mulia. (2) Kepemimpinan efektif dimana kepala sekolah menjadikan visi sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah. Hal ini dapat dilihat dari cara kepala sekolah memberdayakan guru dan staf, membina rasa persatuan dan kesatuan yang dilakukan dengan memberikan *reward* kepada guru dan peserta didik, menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. (3) Kepemimpinan efektif seorang kepala sekolah dalam memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah melakukan kegiatan penilaian kinerja guru yang dilakukan bersama pengawas didiskusikan demi perbaikan kinerja guru. Namun demikian penelitian ini menemukan kelemahan yaitu mengenai disiplin kehadiran kepala sekolah yang masih rendah serta ketidakteraturan dalam jadwal mensupervisi.